

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 6 JANUARI 2019

PK. 06.00, 08.00 & 10.30 WIB



*“Pengetahuan Yang Menuntun
Kepada Kristus”*

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat

**KEBAKTIAN UMUM
GKI GUNUNG SAHARI**
*“Pengetahuan Yang Menuntun Kepada
Kristus”*

Minggu, 6 Januari 2019
Pk. 06.00, 08.00 & 10.30 WIB
Pdt. David Sudarto
Sencura Morum

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(berdiri)*

Pnt : *“Berilah kepada TUHAN kemuliaan nama-Nya,
bawalah persembahan dan masuklah menghadap
Dia! Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan
berhiaskan kekudusan.”* (1Tawarikh 16: 29.)

SUCI SUCI SUCI

KJ. 2:1, 2, 3

- 1. Suci, suci, suci Tuhan Mahakuasa!**
Dikau kami puji di pagi yang teduh.
Suci, suci, suci, murah dan perkasa,
Allah Tritunggal, agung nama-Mu!
- 2. Suci, suci, suci! Kaum kudus tersungkur**
di depan takhta-Mu memb’ri mahkotanya.
Segenap malaikat sujud menyembah-Mu,
Tuhan, Yang Ada s’lama-lamanya.

**3. Suci, suci, suci! Walau tersembunyi,
walau yang berdosa tak nampak wajah-Mu,
Kau tetap Yang Suci, tiada terimbangi,
Kau Mahakuasa, murni kasih-Mu**

1.2. Votum & Salam

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk selama-lamanya.

Jmt : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin**

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Jmt : **dan menyertai saudara juga!**

1.3. Sapa Pembuka

(duduk)

PF : Pengetahuan sungguhlah penting. Lebih penting lagi untuk meletakkannya bersama hati yang takut akan Tuhan agar pemiliknya mencapai tujuan untuk berkarya menuturkan kemuliaan Allah. Amsal 1:7 menuliskan : *"Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan."*

MARI TUTURKAN KEMBALI

KJ. 145 : 1, 2

**1. Mari tuturkan kembali kisah yang indah benar,
warta berharga sekali, Yesus pahlawan besar.
Bahwa di malam lahir-Nya malak menyanyi merdu:
"Hormat dib'ri bagi Allah; dunia beroleh restu."**

Refrein :

**Mari tuturkan kembali kisah yang indah benar,
Waktu berharga sekali, Yesus Pahlawan besar.**

- 2. Waktu Almasih puasa di padang tandus gersang,
untuk dosaku digoda, tapi akhirnya menang.
Mari tuturkan derita dan sengsara-Nya pedih;
Untuk manusia yang hina Ia disiksa perih.**

Refrein.

PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

1.4. Pemeriksaan Diri Dan Pengakuan Dosa

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 13 Januari 2019, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam 1 Korintus 11:28 yang mengatakan: *“hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu,”* maka sekarang marilah kita bersama-sama mempersiapkan diri untuk menyambut undangan Perjamuan tersebut.

Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?
- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. Menerima tubuh dan darah-Nya berarti dipersatukan dengan Kristus dan semua

orang yang menerima-Nya, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?
- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Dipersatukan dengan Kristus berarti diutus untuk mengosongkan diri, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup

yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.

- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu panggilan**, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita. Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 13 Januari 2019, mendatang! Marilah kita berdoa... *(PF Menaikkan Doa)*

Jem : (menyanyikan)

**Bila Kurenung Dosaku
PKJ. 37:1, 2**

1. Bila kurenung dosaku pada-Mu Tuhan,
yang berulang kulakukan di hadapan-Mu,
Refrein:
Kasih sayang-Mu, perlindunganku.
Di bawah naungan sayap-Mu damai hatiku.
Kasih sayang-Mu pengharapanku.
Usapan kasih setia-Mu s'lalu kurindu.
2. Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
iri hati dan benciku kadang menjelma
Refrein.

1.5. Berita Anugerah (berdiri)

PF : *“dan umat-Ku, yang atasnya nama-Ku disebut, merendahkan diri, berdoa dan mencari wajah-Ku, lalu berbalik dari jalan-jalannya yang jahat, maka Aku akan mendengar dari sorga dan mengampuni dosa mereka, serta memulihkan negeri mereka.” (2 Tawarikh 7:14)*

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jmt : Syukur kepada Allah !

**SEBUAH NAMA YANG PERMAI
NKB.71 : 1, 2, 4**

1. Sebuah nama yang permai, sedaplah 'ku dengar;
'ku rindu menyanyikannya, membuat bergemar.
Refrein :
'Ku mengasihi-Nya, Yesus Penebusku,
'ku mengasihi-Nya, membalas kasih-Nya!

**2. Terungkap dalam nama-Nya hal kasih Penebus,
dihapus dosa manusia dengan darah kudus.
Refrein.**

(jemaat saling memberi salam sambil berkata: Damai Tuhan bersertamu)

**4. Terungkaplah hal kasih-Nya di dalam nama-Nya,
melipur hati yang resah, tiada bandingannya.
Refrein.**

II. PELAYANAN FIRMAN (duduk)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Yesaya 60 : 1-6

¹ Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu. ² Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. ³ Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu. ⁴ Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua datang berhimpun kepadamu; anak-anakmu laki-laki datang dari jauh, dan anak-anakmu perempuan digendong. ⁵ Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. ⁶ Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu, unta-unta muda dari Midian dan Efa. Mereka semua akan

datang dari Syeba, akan membawa emas dan kemenyan, serta memberitakan perbuatan masyhur TUHAN.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 72 : 1-7, 10-14

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Ya Allah, berikanlah hukum-Mu kepada sang raja.

Ya Allah, berikanlah keadilan-Mu, kepada putera raja.

1. Kiranya ia adili umat-Mu dengan adil dan orang tertindas dengan hukum.

Kiranya gunung-gunung membawa sejahtera, bukit membawa kebenaran.

Refrein.

5. Kiranya raja-raja Tarsis dan pulau-pulau datang membawakan persembahan;

kiranya semua raja menyembah kepadanya, segala bangsa jadi hambanya!

Refrein.

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Efesus 3: 1-12

¹ Itulah sebabnya aku ini, Paulus, orang yang dipenjarakan karena Kristus Yesus untuk kamu orang-orang yang tidak mengenal Allah ² -memang kamu telah mendengar tentang tugas penyelenggaraan kasih karunia Allah, yang

dipercayakan kepadaku karena kamu, ³ yaitu bagaimana rahasianya dinyatakan kepadaku dengan wahyu, seperti yang telah kutulis di atas dengan singkat. ⁴ Apabila kamu membacanya, kamu dapat mengetahui dari padanya pengertianku akan rahasia Kristus, ⁵ yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus, ⁶ yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus. ⁷ Dari Injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya. ⁸ Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu, ⁹ dan untuk menyatakan apa isinya tugas penyelenggaraan rahasia yang telah berabad-abad tersembunyi dalam Allah, yang menciptakan segala sesuatu, ¹⁰ supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga, ¹¹ sesuai dengan maksud abadi, yang telah dilaksanakan-Nya dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. ¹² Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepada-Nya.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 2 : 1-12.

¹ Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman raja Herodes, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem ² dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia." ³ Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. ⁴ Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. ⁵ Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: ⁶ Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel." ⁷ Lalu dengan diam-diam Herodes memanggil orang-orang majus itu dan dengan teliti bertanya kepada mereka, bilamana bintang itu nampak. ⁸ Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan

seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya aku pun datang menyembah Dia." ⁹ Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. ¹⁰ Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. ¹¹ Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. ¹² Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain.

Demikianlah Firman Tuhan, berbahagialah kita yang mendengarkan, menghayati, dan menjadi pelaku firman dalam hidup keseharian. Haleluya !.

Jmt : *(Menyanyikan)* Haleluya-Haleluya-Haleluya

2.6. Khotbah :

"Pengetahuan Yang Menuntun Kepada Kristus"

2.7. Saat Teduh

- Kebaktian I : PS Gita Kalvari
- Kebaktian II : PS PDP
- Kebaktian III : PSA Tunas Zaitun 1

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Salah satu hasil pengetahuan yang benar di dalam Tuhan adalah kita menjadi orang yang selalu mampu untuk mengucap syukur. Jika kita tiba pada hari ini, maka semuanya itu karena kebaikan dan rahmat Tuhan sebab: *"TUHAN itu baik kepada semua orang, dan penuh rahmat terhadap segala yang dijadikan-Nya."*(Mazmur 145:9)

BUKAN KAR'NA UPAHMU PKJ. 265

- 1. Bukan kar'na upahmu
dan bukan kar'na kebajikan hidupmu,
bukan persembahanmu
dan bukan pula hasil perjuanganmu:
Allah mengampuni kesalahan umat-Nya
oleh kar'na kemurahan-Nya;
melalui pengorbanan Putra Tunggal-Nya
ditebus-Nya dosa manusia.**

Refrein:

**Bersyukur, hai bersyukur, kemurahan-Nya pujilah!
Bersyukur, hai bersyukur selamanya!**

2. Janganlah kau bermegah
dan jangan pula meninggikan dirimu;
baiklah s'lalu merendah
dan hidup dalam kemurahan kasih-Nya.
Keangkuhan tiada berkenan kepada-Nya;
orang sombong direndahkan-Nya.
Yang lemah dan hina dikasihi-Nya penuh,
yang rendah 'kan ditinggikan-Nya.
Refrein.

3.2. Doa persembahan

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN

4.1. Lagu Pengutusan

NAMA YESUS TERMULIA PKJ 184:1,2

1. Nama Yesus termulia di atas segala nama,
agar didalam nama-Nya semuanya menyembah.
Yang di bumi dan di sorga, tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidahpun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan.
Terpuji nama-Nya, terpuji nama-Nya,
sembah dan pujilah Raja alam semesta.
Yang di bumi dan di sorga tekuk lutut memuliakan.
S'gala lidahpun berkata: Yesus Kristus itu Tuhan

**2. Masih banyak manusia yang tak mengenal nama-Mu, suruh hamba yang setia kerja dan bertekun.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.
Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.
Terpuji nama-Nya, terpuji nama-Nya,
ku puji, ku sembah Raja alam semesta.
Tuhan, pakailah diriku menyebarkan kes'lamatan.
Kata dan perbuatanku mencerminkan firman Tuhan.**

4.2. Pengutusan

PF : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jmt : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

Jmt : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

Jmt : Kini dan selamanya.

4.3. Berkat

PF : Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

Jmt : *(menyanyikan)* Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Amin, amin, amin.

(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)

